

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

1. Sejarah SLB Serasan Seandanan

Sekolah Luar Biasa (SLB) Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan berdiri pada tahun 2016 sebagai upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan dasar 9 tahun. SLB Serasan Seandanan berlokasi di Jln. RA Kartini Desa Kecipung Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melayani anak berkebutuhan khusus, yaitu anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental, intelektual, sosial, dan emosi) dibanding anak-anak seusianya sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus. SMPLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Palembang merupakan salah satu jenjang pendidikan pada SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan yang melayani anak berkebutuhan khusus Tunarungu wicara (B), Tunagrahita ringan (C), Tunagrahita sedang (C1), Tunadaksa, ADHD/ADD dan anak Auitis. Pendidikan khusus sebagai salah satu bentuk pendidikan yang khusus diperuntukkan bagi

mereka yang mengalami hambatan dalam belajar, secara sadar terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dengan sebaik-baiknya.¹

SLB Serasan Seandan beroperasi dari tahun berdiri 2016 hingga sekarang tahun 2019. SLB Serasan Seandanan merupakan sekolah swasta dan merupakan SLB (Sekolah Luar Biasa) satu-satunya yang ada di Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Izin atau SK pendirian SLB pada tanggal 08 Juni 2016 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69945266. Waktu belajar di SLB Serasan Seandanan adalah pagi sampai siang dan siang sampai dengan sore.²

2. Visi Misi dan Tujuan SLB Serasan Seandanan

Visi, Misi SLB Serasan Seandanan tertulis dalam buku kurikulum SLB Serasan Seandanan dan juga tertulis pada plang yang terdapat tepat didepan SLB Serasan Seandanan sedangkan Tujuan SLB Serasan Seandanan tertulis dalam buku kurikulum SLB Serasan Seandanan.

a. Visi Sekolah

“Sekolah yang mengoptimalkan peserta didik di OKU Selatan”

b. Misi

- 1) Sekolah yang mengoptimalkan potensi peserta didik
- 2) Sekolah yang menyelenggarakan yang menyenangkan bagi peserta didik
- 3) Sekolah yang menumbuhkan jiwa wira usaha

¹ Buku Kurikulum SLB Serasan Seandanan hlm 1

² *Ibid*, hlm 2

c. Tujuan SLB Serasan Seandanan

Tujuan SMPLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan dirumuskan mengacu kepada tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Tujuan SMPLB Tunarungu adalah lulusan SMPLB memiliki sikap, dan keterampilan sebagai berikut :

- a) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
- b) Pengembangan Kompensatoris, Kemampuan Komunikasi dan Pengembangan Akademik.
- c) Dapat berkomunikasi lisan dengan pendekatan komunikasi total
- d) Membelajarkan peserta didik agar komunikatif dalam belajar
- e) Memiliki kemampuan dapat menguasai bahasa, baik lisan maupun tulisan
- f) Membantu peserta didik agar menyadari potensi yang dimilikinya baik personal, sosial, akademik, dan vokasional
- g) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
- h) Menguasai operasional hitung dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan SMPLB Tunagrahita ringan adalah lulusan SMPLB-C memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :
- a) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dilingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 - b) Pengembangan Kompensatoris, Kemampuan Komunikasi dan Pengembangan Akademik
 - c) Dapat melakukan sendiri kegiatan merawat diri yang mencakup pada kemampuan pemeliharaan tubuh, memelihara kesehatan dan keselamatan diri, serta mengatasi luka yang berkaitan dengan kesehatan.
 - d) Memiliki kemampuan komunikasi ekspresif seperti menjawab pertanyaan tentang identitas diri sendiri dan keluarga, dan mampu mengungkapkan keinginan.
 - e) Memiliki kemampuan sosialisasi atau adaptasi yang dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktivitas dalam kehidupan, seperti: keterampilan bermain, keterampilan berinteraksi, bersikap ramah dalam bergaul, mampu berekspresi dan mengendalikan emosi.
 - f) Melakukan sendiri kegiatan keterampilan hidup yang meliputi keterampilan berbelanja dan keterampilan menggunakan uang
 - g) Memiliki kemampuan menguasai bahasa, baik lisan maupun tulisan

- h) Membantu peserta didik agar menyadari potensi yang dimilikinya baik personal, sosial, akademik, dan vokasional
 - i) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
3. Tujuan SMPLB Tunagrahita sedang adalah lulusan SMPLB-C1 memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:
- a) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dilingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 - b) Pengembangan Kompensatoris dan Kemampuan Komunikasi
 - c) Dapat melakukan sendiri kegiatan merawat diri yang mencakup pada kemampuan pemeliharaan tubuh, memelihara kesehatan dan keselamatan diri, serta mengatasi luka yang berkaitan dengan kesehatan
 - d) Memiliki kemampuan komunikasi ekspresif seperti menjawab pertanyaan tentang identitas diri sendiri dan keluarga, dan mampu mengungkapkan keinginan.
 - e) Memiliki kemampuan sosialisasi atau adaptasi yang dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktivitas dalam kehidupan, seperti: keterampilan bermain, keterampilan berinteraksi, bersikap ramah dalam bergaul, mampu berekspresi dan mengendalikan emosi.
 - f) Melakukan sendiri kegiatan keterampilan hidup yang meliputi keterampilan berbelanja dan keterampilan menggunakan uang

- g) Memiliki kemampuan menguasai bahasa, baik lisan maupun tulisan
 - h) Membantu peserta didik agar menyadari potensi yang dimilikinya baik personal, sosial, akademik, dan vokasional
 - i) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
4. Tujuan SMPLB Autis adalah: lulusan memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:
- a) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dilingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 - b) Pengembangan Kompensatoris, akademik dan Kemampuan Komunikasi
 - c) Membangun komunikasi dua arah yang aktif
 - d) Mampu melakukan sosialisasi kedalam lingkungan yang umum dan bukan hanya dalam lingkungan keluarga
 - e) Meningkatkan kemampuan bina diri dan keterampilan lain
 - f) Memiliki kemampuan sosialisasi atau adaptasi yang dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktivitas dalam kehidupan, seperti: keterampilan bermain, keterampilan berinteraksi, bersikap ramah dalam bergaul, mampu berekspresi dan mengendalikan emosi.
 - g) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya

3. Tenaga Pendidik dan Struktur Organisasi SLB Serasan Seandanan

a. Tenaga Pendidik SLB Serasan Seandanan

Tenaga pendidik di SLB Serasan Seandanan berjumlah tujuh orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tenaga pendidik di SLB Serasan Seandanan diharuskan bertempat tinggal di Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan agar dapat disiplin datang lebih dulu dari siswa SLB dan Tenaga Pendidik diharuskan belum menikah agar dapat terfokus dengan program-program yang ada di SLB Serasan Seandanan dikarenakan waktu belajar di SLB Serasan Seandanan adalah pagi sampai siang dan berlanjut pada siang sampai sore. Gambaran tenaga pendidik SLB Serasan Seandanan dituangkan dalam tabel berikut.³

Tabel 3.1

Tenaga Pendidik SLB Serasan Seandanan

No	Nama	Lulusan	Pendidikan
1.	Meka Ria Resti, S.Pd	Universitas Baturaja	Teknologi Pendidikan
2.	Sumartini, S.pd	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Luar Biasa
3.	Beti Silviani, S.Pd	Universitas Baturaja	Teknologi Pendidikan
4.	Tri Susanti, S.Pd	Universitas Sriwijaya	Pendidikan

³ Kepala Sekolah SLB Serasan Seandanan, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 15 Agustus 2019

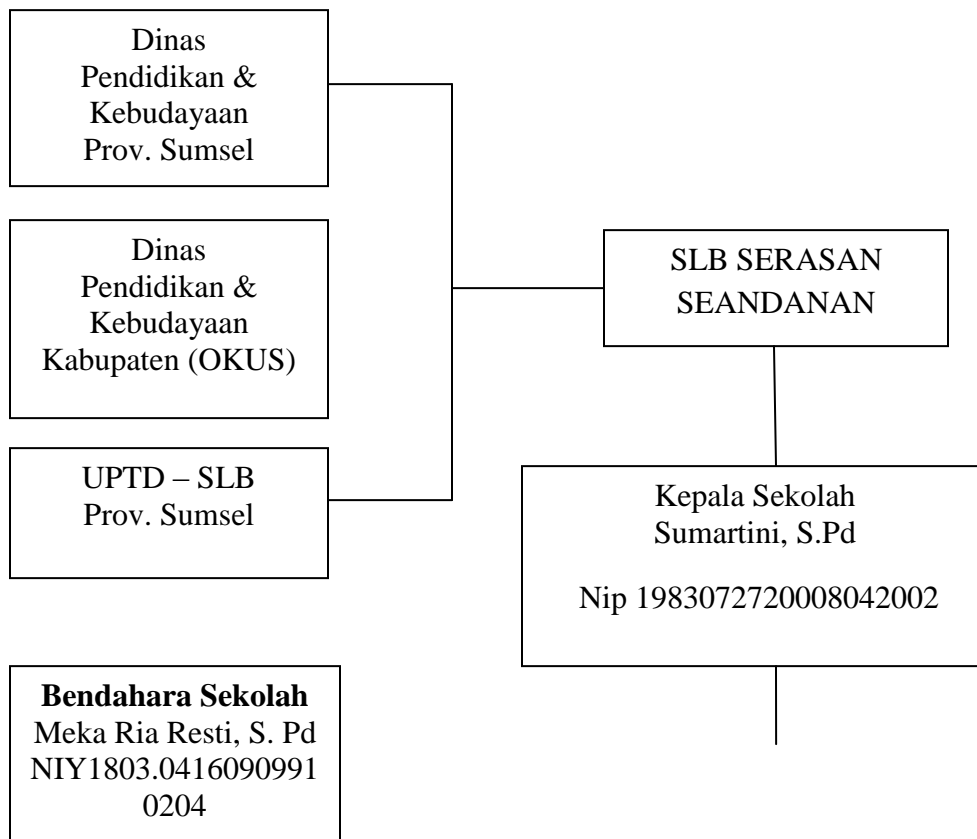
			Pancasila dan Kewarganegaraan
5.	Fitria Lestari, S. Psi	Universitas Widyadharma Palembang	Psikologi
6.	Ning Ayu, S.Pd	Universitas Baturaja	Sastra dan Bahasa
7.	Siti Supratiwi, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Palembang	Bahasa Inggris

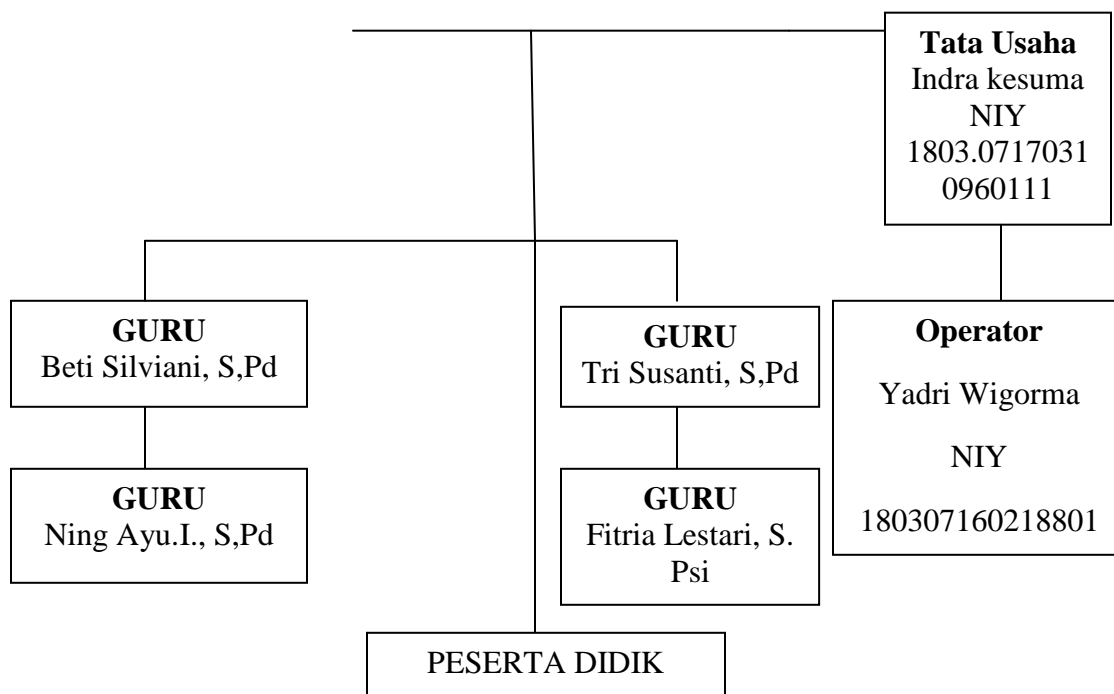
b. Struktur Organisasi SLB Serasan Seandanan

Bagan struktur SLB Serasan Seandanan Muaradua Okus tertulis pada papan tulis didalam ruang kepala sekolah, berikut bagan struktur SLB Serasan Seandanan.

Bagan 3.1

Struktur SLB Serasan Seandanan Muaradua (OKUS)





4. Data Siswa SLB Serasan Seandanan

Data siswa SLB Serasan Seandanan terdapat dalam buku kurikulum, dan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.2

Data Siswa SLB Serasan Seandanan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tingkat Jenjang	Jumlah								Jumlah
		Autis		Tuna Rungu		Tuna Grahita		Tuna Daksa		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	SLDB	9	2	2	1	13	7	2	1	37

2.	SMPLB	-	-	-	-	3	1	-	-	4
	Jumlah	9	2	2	1	16	8	2	1	41

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah SLB Serasan Seandanan tingkat Provinsi Sumatera Selatan mencapai 780 m yang di dalamnya terdapat beberapa bangunan, diantaranya ruang belajar 4 kelas disetiap kelas dilengkapi dengan WC, ruang tata boga, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang koperasi. Terdapat halaman yang luas antara ruang kelas dan ruang kepala sekolah yang biasa digunakan untuk upacara setiap hari senin. SLB Serasan Seandanan memiliki taman bermain di halaman depan kelas dan beberapa fasilitas permainan seperti Trampolin yang terdapat didalam salah satu kelas, perosotan didalam salah satu kelas dan di halaman depan ruang kelas, ayunan didepan ruang kelas atau dilapangan sekolah, tangga pelangi serta jembatan rantai di halaman sekolah.⁴

6. Analisis SWOT SLB Serasan Seandanan

Dalam perjalanan pengembangan lembaga SLB Serasan Seandanan memiliki metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman. Berikut hasil analisis dari SLB Serasan Seandanan.⁵

⁴ Hasil Observasi di SLB Serasan Seandanan pada tanggal 16 Agustus 2019

⁵Buku Kurikulum SLB Serasan Seandanan, *Op., Cit* hlm 11-14

a. Kekuatan

Potensi-potensi yang dimiliki SMPLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Peserta didik SMPLB adalah anak berkebutuhan khusus, yaitu anak yang dalam proses pertumbuhan/perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan/penyimpangan (fisik, mental, intelektual, sosial dan emosional) dibanding anak-anak seusianya sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus. Salah satu jenjang pendidikan pada SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan adalah SMPLB yang melayani anak berkebutuhan khusus B (Tunarungu wicara), C (Tunagrahita/retardasi mental ringan), C1 (Tunagrahita/retardasi mental sedang), tunadaksa, ADHS/ADD, dan anak autis.

2) Pendidik

Pendidik di SLB Serasan Seandann Tingkat Provinsi Sumatera Selatan rata-rata usia yang terbanyak usia produktif dengan kualifikasi sarjana (S1) 100% dan semuanya berdomisili di sekitar sekolah, sehingga transportasi sangat lancar.

3) Sarana dan Prasarana

Luas tanah SLB Serasan Seandanan tingkat Provinsi Sumatera Selatan mencapai 780 m yang di dalamnya terdapat beberapa bangunan ruang

belajar 4 kelas, ruang tata boga dan juga di setiap kelas dilengkapi dengan WC dan dilengkapi dengan taman bermain di halaman depan kelas.

4) Pembiayaan

Pembiayaan operasional sekolah SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan didanai oleh SPP siswa BOS serta bantuan pemerintah dari APBN yang besarnya disesuaikan dengan jumlah siswa, untuk biaya personal peserta didik biasanya akan mendapat beasiswa atau kartu indonesia pintar. Sedangkan pembangunan, rehabilitasi gedung dan perlengkapan sarana prasarana pendidikan melalui belanja langsung berupa kegiatan APBD Provinsi,

5) Program

Program unggulan yang dikembangkan di SMPLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

a) Program Religius

Program ini merupakan bentuk implementasi dari visi sekolah. Membaca Al-Qur'an setiap hari jumat, pelajaran agama dilaksanakan di kelas, peringatan-peringatan pada hari besar islam, diadakan pesentren bulan ramadhan, dan semua guru diwajibkan berdoa dulu sebelum memulai pelajaran maupun setelah belajar selesai.

b) Program Peduli Lingkungan

Program ini dilaksanakan harian, dimulai 07.20-07-30 membersihkan lingkungan dan menata taman di lokasi kelas masing-masing.

c) Program Peduli Sosial

Program ini dilaksanakan ikut membantu sesama teman yang mengalami kesulitan maupun musibah agar yang bersangkutan dapat meringankan bebannya dan setiap hari senin sehabis upacara diadakan bersalam-salaman antara guru dan siswa.

d) Pengembangan SDM

Pengembangan SDM diikuti oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang dilaksanakan setiap hari sabtu siang.

6) Komite Sekolah

Komite sekolah yang ada di SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan keberadaannya dapat membantu sekolah terutama dalam menyampaikan informasi yang harus diketahui oleh orang tua siswa untuk kemajuan peserta anak didik dan ikut mengusulkan program demi kemajuan sekolah.

7) Dinas Pendidikan

Peran dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dalam peyelenggaraan pendidikan yang baik di SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan sangat dirasakan misalnya berupa bantuan program yang dibutuhkan sekolah, diadakan monitoring dan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

8) Asosiasi Profesi

Asosiasi profesi yang ada adalah KKG (kelompok kerja guru), melalui wadah tersebut pendidik dapat bertukar pikiran, dan menentukan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta hal-hal yang berkaitan dengan administrasi yang harus dipersiapkan guru.

b. Kelemahan

- 1) Mengingat SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan merupakan sekolah satu atap yang meliputi jenjang SDLB-B, SMPLB-B, SDLB-C, SMPLB-C, SDLB-C1, SMPLB-C1, SMPLB-Q, pada satu manajemen hal ini sangat mempengaruhi efektifitas dan proses pembelajaran.
- 2) Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai ijazah.
- 3) Masih banyak guru tidak tetap.
- 4) Disiplin dan kualitas siswa kurang.
- 5) Kurangnya rasa memiliki terhadap sarana prasarana.
- 6) Kurangnya kelas untuk belajar.

c. Kesempatan

Merujuk pada kebijakan-kebijakan yang ada pada saat ini walau bagaimana pun Pendidikan Luar Biasa mengalami perkembangan yang berarti, misalnya:

- 1) Semakin meningkatnya bantuan-bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana PLB, meningkatnya kesejahteraan guru, adanya insentif bagi guru SLB atau tunjangan profesional ,dan sebagainya.

- 2) Diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan PTK, KTSP dan Seminar.
- 3) Mengikuti penataran, MGMP, Workshop, dan penyetaraan.
- 4) Meneruskan sekolah kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan biaya sendiri dan beasiswa dari pemerintah.

Hal inilah yang merupakan kesempatan yang semakin baik yang tidak boleh disia-saiakan oleh dunia PLB. Jelasnya dengan adanya UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, Perda yang mengatur SLB dikelola langsung oleh Pemerintahan Provinsi, dan peraturan-peraturan lainnya tentang PLB merupakan suatu kesempatan yang sudah semestinya direspon positif oleh semua stakeholders termasuk warga SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

d. Ancaman

Satu-satunya faktor ancaman yang masih sangat dominan sebagai penghambat bagi perkembangan SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan dari segi pengetahuan dan pengertian masyarakat terhadap dunia pendidikan luar biasa. Sebagian masyarakat masih cenderung apriori, bahkan masih merasa minder bila harus menyekolahkan anaknya yang berkelainan ke SLB. Namun demikian apapun suatu permasalahan, tidak mungkin tidak ada jalan keluarnya dan harus dipastikan bahwa suatu saat hal-hal yang menjadi ancaman ini akan berubah menjadi suatu kesempatan yang baik bagi perkembangan SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Dan sedikit demi sedikit kami upayakan dengan berusaha menjalin

kerja sama dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar maupun ke pemerintah setempat.

Pelaksanaan kurikulum SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya maupun masyarakat. Dalam hal ini peserta didik semestinya menerima pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan orientasi kurikulum 2013 yaitu pendekatan proses keilmuan atau saintifik melalui tahapan proses pembelajaran berikut: mengamati, ,menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan guru untuk mengembangkan pendekatan lain yang berkesesuaian dengan proses pembelajaran peserta didik aktif kreatif dan berfikir kritis. Untuk peningkatan pelayanan pendidikan kedepan, ada beberapa peluang yang perlu dimanfaatkan diantaranya: adanya jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan industri, meningkatnya kesadaran orang tua, meningkatnya perhatian Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan segala kekuatan, kelemahan dan peluang tersebut, SLB Serasan Seandanan Tingkat Provinsi Sumatera Selatan berupaya untuk memberikan pelayanan yang prima dan dalam penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).